

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang dipaparkan di atas, dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepala sekolah berperan sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Keberhasilan kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya tidak terlepas dari lima kompetensi yang dimilikinya, yaitu: (a) kompetensi kepribadian, (b) kompetensi manajerial, (c) kompetensi kewirausahaan, (d) kompetensi supervise, dan (e) kompetensi sosial.
2. Pencapaian standar mutu pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang direfleksikan ke dalam serangkaian kegiatan pendidikan di sekolah yang melibatkan unsur input, proses dan output. Mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh proses kegiatan belajar mengajar, dan dalam pelaksanaannya difokuskan mengacu kepada empat standar dari delapan standar yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP), karena empat standar tersebut berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Keempat standar tersebut adalah: (1) Standar Isi, (2) Standar Proses. (3) Standar Penilaian, dan (4) Standar Kompetensi Lulusan.

3. Kompetensi kepala sekolah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap pencapaian standar mutu pendidikan pada SMP/MTs se-kabupaten Jembrana. Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif dan signifikan antara kompetensi kepala sekolah dengan pencapaian standar mutu pendidikan dengan kontribusi sebesar 76,40%. Ini berarti, makin baik kompetensi kepala sekolah, maka makin tinggi pencapaian standar mutu pendidikan. Sehingga dugaan yang menyatakan bahwa kompetensi kepala sekolah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap pencapaian standar mutu pendidikan SMP/MTs se-Kabupaten Jembrana telah terbukti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran nyata bahwa variabel prediktor yang diteliti, yakni kompetensi kepala sekolah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap pencapaian standar mutu pendidikan di sekolah pada SMP/MTs se-kabupaten Jembrana. Secara empirik menunjukkan bahwa kompetensi kepala sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian standar mutu pendidikan pada SMP/MTs se-kabupaten Jembrana. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa kompetensi kepala sekolah dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pencapaian standar mutu pendidikan pada pada SMP/MTs se-kabupaten Jembrana. Untuk mewujudkan kompetensi kepala sekolah yang optimal, maka perlu dilakukan upaya-upaya:

1. Pelatihan bagi kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang menyangkut kelima kompetensi tersebut. Selain itu, pembentukan konsep diri yang benar melalui persepsi diri yang objektif, citra diri yang profesional dan harga diri yang rasional, pemupukan rasa simpati dan empati, penciptaan kondisi yang sportif, penyesuaian dan upaya mengakrabkan adalah bagian yang mutlak harus diberi perhatian dalam pelatihan;
2. Untuk lembaga-lembaga atau instansi yang memiliki program pendidikan dan pelatihan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, diharapkan untuk lebih meningkatkan keterlibatan kepala sekolah dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan kompetensi kepala sekolah. Sebagaimana diketahui kepala sekolah merupakan sumber daya manusia yang merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang harus diperhatikan kualitas kepemimpinannya. Dengan keikutsertaan kepala sekolah dalam program tersebut maka akan berdampak pada peningkatan kompetensi yang menjadi salah satu standar mutu pendidikan. Karena sebagaimana dimaklumi bahwa salah satu faktor yang membentuk perilaku adalah pengetahuan. Kompetensi terbentuk dari suatu proses yang panjang diawali dengan pemilikan pengetahuan dan sikap. Untuk menyiapkan kepala sekolah yang profesional di masa yang akan datang diharapkan agar secara lebih dini mengikuti setiap diklat yang diisi dengan pengembangan kompetensi kepala sekolah.